

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah Ekonomi selalu menarik perhatian besar diseluruh dunia terutama di Indonesia, berbagai cara telah diberikan pemerintah untuk memecahkan masalah tersebut. Permasalahan ekonomi Indonesia secara umum disebabkan karena beberapa faktor, diantara lain adalah kemiskinan. Realitanya kesejahteraan masyarakat masih minim terjadi dan kemiskinan di indonesia sangat tinggi. Kemiskinan yang telah berjalan dalam rentang ruang dan waktu yang panjang, bahwa gejala terserbut tidak cukup diterangkan sebagai realitas ekonomi. Artinya, ia tidak sekedar keterbatasan lapangan kerja, pendapatan, pendidikan dan kesehatan.

Al Ghazali mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sendiri. Ketidak mampuan apa yang tidak dibutuhkan bukanlah kemiskinan. Jika barang yang dibutuhkan tersedia terjangkau oleh seseorang, maka dia tidak akan diperlakukan sebagai orang miskin.¹

Ada kenyataan lain yang membuktikan bahwa kurang lebih tiga perlima atau sekitar 60% penduduk indonesia saat ini hidup di bawah garis kemiskinan. Sedangkan Presentase kemiskinan penduduk indonesia pada tahun 2019 sebesar 9,4% , menurun 0,25% dari tahun sebelumnya. Namun

¹ Nurul huda,dkk, *Ekonomi pembangunan Islam*, (Jakarta:Pranemedia Group 2015), 23.

hal itu justru belum bisa melepaskan Indonesia dari masalah kemiskinan, karena pada kenyataannya banyak dijumpai pengangguran dari masyarakat miskin yang masih ada disekitar lingkungan masyarakat secara umum.²

Melihat kondisi demikian, warga miskin di kabupaten Gresik juga ikut memprihatinkan, keseluruhan kemiskinan di Gresik masih tinggi. Hingga akhir tahun 2019, tercatat jumlah warga miskin di Kabupaten Gresik masih kisaran 168 ribu atau 12,89% dari hampir 1.4 juta jiwa penduduknya. Tetapi fenomena kemiskinan di Gresik saat ini tengah menjadi atensi khusus pemerintah untuk mengatasinya. Untuk memperbaiki kondisi tersebut diatas pemerintah Kabupaten Gresik mencenankan Program penanggulangan kemiskinan masyarakat Kabupaten Gresik salah satunya dengan cara cara memberdayakan masyarakat Gresik agar meningkatnya taraf hidup masyarakat miskin yang ada di Kabupaten Gresik.³

Kemiskinan sesungguhnya tidak hanya terkait dengan ekonomi saja, melainkan banyak aspek lain yang mempengaruhinya. Kemiskinan juga disebabkan lemahnya aspek moral, sosial, dan juga aspek budaya, serta kebijakan pembangunan yang belum merata. Logikanya, orang

² Data Badan Pusat Statistik Pusat, Presentase Penduduk Miskin di Indonesia, November 2019. Di akses melalui. [https://www.bps.go.id/presale/2019/07/15/1629/persentase-penduduk -miskin-maret-2019-sebesar-941-persen.html](https://www.bps.go.id/presale/2019/07/15/1629/persentase-penduduk-miskin-maret-2019-sebesar-941-persen.html) Di akses pada tanggal; 10 Desember 2019.

³ Data Badan Pusat Statistik Gresik, Presentase Penduduk Miskin di Gresik, November 2019. Di akses melalui <https://gresikkab.bps.go.id/subject/23/kemiskinan .htmlsubjekViewTab>. Di akses pada tanggal; 10 Desember 2019.

miskin umumnya memiliki pendapatan kecil dan tidak menentu. Pendapatan yang kecil ini disebabkan oleh kemampuan SDM-nya yang rendah, tidak memiliki modal usaha, atau tidak memiliki *networking* dalam berwirausaha. Sumberdaya dalam konteks ini menyangkut tidak hanya aspek finansial melainkan pula semua jenis kekayaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴

Allah SWT menegaskan dalam al-Qur'an bahwa setiap manusia sebagai makhluk sosial seharusnya mereka berusaha untuk merubah keadaan yang ada agar lebih baik. Sebagaimana firman Allah dalam dalam QS. Ar- rad ayat 11 sebagai berikut :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”*⁵

Dalam ayat tersebut sudah dijelaskan bahwa Allah SWT tidak akan merubah suatu keadaan tanpa Adanya usaha untuk merubah diri sendiri dan jika Allah SWT menghendaki keburukan maka tak ada yang bisa

⁴ Oos Anwas M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. (Bandung: Alfabet,2014). 84-85.

⁵ Shihab,M.Quraish.*Al-Qur'an Dan Maknanya*. (Tangerang: Lentera Hati, 2013), 250.

merubahnya. Oleh karena itu, harus adanya usaha dari diri sendiri melalui pemberdayaan ekonomi salah satunya

Pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun sumber daya insani dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran serta pola pikir akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.⁶

Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar dimana memungkinkan suatu masyarakat dapat bertahan. Memberdayakan masyarakat berarti upaya dalam meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang mengalami kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan⁷

Salah satu usaha yg mencerminkan pemberdayaan masyarakat adalah kedai kopi sampah, secara umum kedai kopi sampah adalah nama sebuah kedai kopi yang berada di kota Gresik, yang memunculkan model baru, untuk mendapatkan kopi yang sistem pembayarannya bisa menggunakan sampah. Kedai Kopi sampah yang terindikasi mencirikan memberdayakan masyarakat melalui program-program atau kegiatan-kegiatan didalam usahanya. Beberapa hal terkait pemberdayaan yang mampu diidentifikasi dari usaha kedai ini adalah:

⁶ Muammil Sun'an dan Abdurrahman Senuk, *Ekonomi Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 121.

⁷ *Ibid*, ..., 122.

1. Pembentukan wadah usaha ini berbentuk komunitas dari karangtaruna agar berdaya dan lebih produktif.
2. Adanya Daur ulang sampah dari bahan-bahan tak terpakai masyarakat mengkreasi berbagai jenis barang bernilai seni.
3. Pengelola Kedai sampah sebanyak 10 orang karyawan.
4. Karang Taruna serta warga yang ikut mendaur ulang sampah sebanyak 45 orang lebih.
5. Menyediakan saluran distribusi penjualan untuk produk hasil daur ulang.
6. Melakukan kegiatan sosial, seperti, memberi makan disetiap hari jum'at pasukan kuning (kelompok bersih-bersih secara gratis, infaq dan sedekah).⁸

Lokasi Kedai Kopi sampah ini bertempat di Jalan Keramat Lagon 58 Kelurahan Sidokumpul kecamatan Gresik Kabupaten Gresik yang model usahanya yang unik dimana usahanya berbentuk komunitas yang memunculkan model baru untuk mendapatkan kopi bayarnya pakai sampah,⁹

⁸ Hasil Wawancara *Program Pemberdayaan Secara Umum* mas Imam Wahyu selaku ketua karangtaruna desa sidokumpul, pada tanggal 17 November 2019.

⁹ Efi anggraini “Kedai Kopi Sampah” dalam www.kompasiana.com/efiamggraini//kedai-kopi-sampah. Di akses pada tanggal 10 Desember 2019

Satu kilogram sampah bisa ditukarkan dengan segelas kopi melalui *voucher*. Ada beberapa jenis sampah yang bisa di tukar dengan kopi seperti sampah *Ecorobic*, kardus bekas, plastik, botol plastik, sak semen bekas, koran bekas, buku bekas dan kaleng bekas. untuk sampah-sampah yang sudah di tukar dengan sebuah *voucher* kemudian dikelola oleh masyarakat terutama karang taruna desa setempat yaitu dengan mendaur ulang. Bahkan jumlah pelanggan kedai kopi ini per hari bisa sampai 100 lebih. Sampah-sampah yang diterima akan di berdayakan oleh masyarakat setempat untuk kerajinan tangan dari bahan-bahan tak terpakai masyarakat mengkreasi berbagai jenis barang bernilai seni diantaranya *Damar kurung* khas gresik, lampu hias, lampu tidur, tong sampah, meja, kursi dan lain lain. yang mempunyai manfaat lebih dan bisa dijual kembali dengan harga yang bernilai maksimal sehingga masyarakat lebih produktif.¹⁰

Tentunya usaha kedai ini berperan penting dan sangat bermanfaat bagi masyarakat desa, terutama masyarakat yang derajatnya menengah kebawah. Usaha kedai kopi sampah ini bisa dibilang hasil kolaborasi antara pemilik kedai dengan masyarakat terutama karangtaruna desa setempat. Jika usaha ini berhasil berjalan maka masyarakat yang diperdayakan juga akan mempunyai penghasilan yang tetap, yang tadinya tidak mempunyai pendapatan tetap karena kerjanya serabutan, dengan

¹⁰ Hasil Wawancara *Program Pemberdayaan Secara Umum* mas Imam Wahyu selaku ketua karangtaruna desa sidokumpul, pada tanggal 17 November 2019.

adanya pemberdayaan masyarakat dapat memperoleh pendapatan tetap. Dengan begitu mereka dapat mandiri secara ekonomi.¹¹

Usaha kedai ini memiliki kriteria yang bagus untuk proses pemberdayaan masyarakat, usaha ini jika di tinjau dari sudut pandang ekonomi islam untuk masuk dalam konsep keadilan. Konsep tersebut menekankan pada tersalurkannya kemaslahatan untuk seluruh umat. Saluran yang digunakan melalui sebuah usaha dengan program pelatihan dan pembinaan, dalam penelitian ini penyaluran tersebut terpresentasikan dalam usaha Kedai Kopi Sampah.

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama islam, maka dari itu ekonomi islam merupakan integral dari agama islam. Berbeda dengan ekonomi kapitalis, ekonomi islam adalah sebuah system ekonomi yang menjelaskan segala fenomena tentang perilaku pilihan dan pengambilan keputusan dalam setiap unit ekonomi dengan memasukkan tata aturan syariah sebagai variabel independent. Teori yang diterapkan di ekonomi syariah berlandaskan hukum syariah yang semuanya bersumber dari al-Qur'an dan Hadist.¹²

Dalam ekonomi islam tiap individu harus mempertimbangkan perintah *al-Qur'an* dan *Sunnah* dalam melaksanakan berbagai

¹¹ Hasil Wawancara *Program Pemberdayaan Secara Umum* mas Imam Mas Nunuk selaku pemilik kedai kopi sampah, pada tanggal 17 November 2019.

¹² Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro islam*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012), 5.

aktivitasnya. Dalam Islam, kesejahteraan umat dapat dimaksimalkan jika sumber daya ekonomi juga di alokasikan sedemikian rupa. Segala sesuatu yang tidak secara nyata dilarang boleh dikerjakan. Dan dalam sistem Ekonomi Islam melakukan kegiatan-kegiatan yang demikian tidak dianggap salah.¹³Oleh sebab itu, ekonomi Islam dibangun atas prinsip-prinsip religious (berorientasi pada kehidupan dunia dan kehidupan di Akhirat Nanti. Prinsip-prinsip ekonomi islam ini membentuk keseluruhan kerangka ekonomi islam, yang di ibaratkan sebagai sebuah bangunan.

Bangunan ekonomi islam di dasarkan atas lima nilai universal, yakni *Tauhid* (Keimanan), *'Adl* (Keadilan), *Nubuwwah* (Kenabian), *Khilafah* (Pemerintahan), dan *Ma'ad* (Hasil), Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun proposisi-proposisi dan teori-teori ekonomi islam.¹⁴

Prinsip dan nilai yang terkandung dalam ekonomi islam harus diterapkan menjadi sebuah system agar memberikan kontribusinya kepada kehidupan ekonomi masyarakat sekitar. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitarnya.¹⁵

¹³ E.Saefuddin mubarak, *Ekonomi Islam pengertian, prinsip dan fakta*, (Bogor: In Media,2016),14.

¹⁴ Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta:Kencana,2008), 3.

¹⁵ Tulus Tambunan, *Perekonomian Indonesia* (Bogor:Ghalia Indonesia,2014), 40.

Ketika melihat fenomena sebuah potensi besar tentang kopi sampah yang teridentifikasi memberdayakan masyarakat, maka dari itu penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai **“Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kedai Kopi Sampah Di Gresik Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu *“Bagaimana Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui kedai kopi sampah di Gresik di tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu *“Untuk mengetahui Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui kedai kopi sampah di Gresik di tinjau dari perspektif ekonomi islam.*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam segi pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

2. Bagi pembaca

Dengan membaca penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang ada di Indonesia khususnya di Jawa Timur.

3. Bagi universitas

Diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa referensi ilmiah yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan khususnya untuk studi Ekonomi Syariah.

4. Bagi instansi

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan usaha yang lebih besar.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat diperlukan dalam penelitian karena bertujuan untuk menghindari duplikasi dan memperoleh konsep atau teori yang kelak dapat digunakan untuk analisis dan kegunaan lainnya. Berdasarkan kajian yang telah penulis lakukan terhadap kepustakaan atau karya ilmiah lainnya, maka penulis dapat membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yakni sebagai berikut :

1. Skripsi, Arif Rachman Eka Pertama, Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2015 dengan Judul “*Model Pemberdayaan Masyarakat Muslim Melalui Usaha serba-serbi Ketela New Sehati di Mojokerto*”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk

menganalisis model pemberdayaan masyarakat muslim melalui perusahaan serba-serbi ketela new sehati di Mojokerto. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat. Sedangkan yang membedakan penelitian ini adalah tujuan dan objek yang diteliti.¹⁶

2. Skripsi, Siti Soleha Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2018 dengan judul “*Model Pemberdayaan Ekonomi Lansia (Lanjut Usia) Melalui Program Kelompok Usaha Bersana (KUBE) Baznas Kota Malang*”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menganalisis model pemberdayaan ekonomi pada lanjut usia yang dilakukan oleh KUBE. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat. Sedangkan yang membedakan penelitian ini adalah pemberdayaannya yang dilakukan kelompok usaha yang bekerja sama dengan lembaga BAZNAS.¹⁷
3. Skripsi, Ryval Ababil Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2017 dengan judul skripsi “*Model Pemberdayaan Ekonomi Narapidana Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Tujuan penelitian ini menganalisis model pemberdayaan ekonomi para narapidana yang ada di penjara. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama pemberdayaannya. Sedangkan yang membedakan penelitian

¹⁶ Arif Rahman Eka Pratama, *Model Pemberdayaan Masyarakat Muslim Melalui Usaha Serba-Serbi Ketela New Sehati di Mojokerto* (Skripsi, Universitas Trunojoyo Madura, 2016)

¹⁷ Siti Soleha, *Model Pemberdayaan Ekonomi Lansia melalui Program Kelompok Usaha Bersama KUBE Baznas Kota Malang* (Skripsi, Universitas Trunojoyo Madura)

tersebut adalah Objek dan Subjek yang diteliti yakni para pelaku-pelaku pidana yang berada di tahanan.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan dan penulisan penelitian yang berjudul “Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kedai Kopi Sampah di Gresik di tinjau dari Ekonomi Islam” terdiri dari lima bab, dengan gambaran tiap-tiap bab tersistem sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Landasan teori membahas teori yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisa masalah yang diteliti, yakni teori tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan juga Ekonomi Islam

Bab III : Metode Penelitian

Metode penelitian membahas tentang jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data

¹⁸ Ryval Ababil, *Model Pemberdayaan Ekonomi Narapidana Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Skripsi, Universitas Trunojoyo Madura, 2017).

Bab IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini ada dua sub bab yang pertama membahas gambaran umum tentang Kedai Kopi Sampah yang dimulai dari profil, visi dan misi, tujuan, sasaran, struktur organisasi, dan jenis produk. Sub bab yang kedua merupakan pemaparan hasil model pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui kedai kopi sampah.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan dari hasil penelitian dan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada di bab pertama. Saran berisi saran yang ditujukan kepada pembaca, instansi yang berkaitan, dan juga peneliti selanjutnya.